

## INTISARI

Nyamuk *Culex sp.* merupakan vektor yang menularkan penyakit *filariasis*. Upaya untuk mengeliminasi nyamuk *Culex sp.* dapat menggunakan bahan atraktan alami yang tidak berbahaya bagi manusia salah satunya sekam padi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama rendaman air sekam padi sebagai daya atraktan nyamuk *Culex sp.*

Penelitian dengan rancangan *post test only control group design* ini menggunakan sampel 500 ekor nyamuk *Culex sp* betina terdiri dari 5 kali pengulangan yang diambil secara acak. Subjek terdiri dari 2 kelompok kontrol dan 3 kelompok perlakuan. Setiap bejana diberikan 225 ml larutan aquadest (kontrol negatif), asam laktat 20% (kontrol positif), air rendaman sekam padi 10% selama 3 hari, 5 hari dan 7 hari lalu diletakan didalam *bugdorm*. Efek atraktan diukur dari rerata jumlah hinggapan nyamuk yang hinggap selama satu jam.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada kelompok aquades rerata hinggapan nyamuk *Culex sp.* paling tinggi sebanyak 38,4, asam laktat konsentrasi 20% sebanyak 4,4 hinggapan, lama rendaman sekam padi 3 hari sebanyak 24, rendaman 5 hari sebanyak 17, dan rendaman 7 hari sebanyak 12,6 hinggapan.

Kesimpulan penelitian didapatkan bahwa lama rendaman air sekam padi memiliki pengaruh menurunkan daya atraktan nyamuk *Culex sp.* Semakin lama direndam maka daya atraktan rendaman sekam padi semakin menurun.

**Kata Kunci :** Daya atraktan, *Culex sp.*